

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Karena dengan adanya pendidikan, manusia bisa mandiri dan berguna bagi bangsanya. Dalam menghadapi era globalisasi manusia dituntut untuk mempunyai pendidikan tinggi dengan cara mempunyai daya saing yang kuat. Akan tetapi, pendidikan merupakan salah satu masalah yang menjadi sorotan dari masyarakat. Indonesia harus mampu mempersiapkan tenaga yang professional melalui pendidikan formal. Dalam hal ini, pendidikan formal yang dimaksud adalah disekolah-sekolah.

Pada dasarnya, guru memegang peranan penting dalam hal pendidikan anak didik. Hal ini dikarenakan seorang guru harus mampu menanamkan pengetahuan kepada mereka sebagaimana diharapkan terutama melalui pelajaran IPS. Pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang mengajarkan kepada siswa tentang nilai-nilai luhur bangsanya. Mata pelajaran IPS mampu menumbuhkan sikap nasionalisme namun masih banyak siswa yang tidak mampu merealisasikan apa yang terkandung didalam mata pelajaran IPS itu sendiri.

Berdasarkan kenyataan di lapangan siswa sering merasa sulit dalam memahami mata pelajaran IPS. Karena mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang luas banyak pada konsep dan teori. Disamping itu, kecenderungan mata pelajaran IPS terjadwal setiap akhir pembelajaran. Dengan demikian kondisi siswa menerima materi yang diajarkan guru, sudah lelah dan capek. Di samping itu ada beberapa penyebab perilaku siswa yang indiscipliner, antara lain: perilaku tidak disiplin, kondisi sekolah yang kurang menyenangkan, kurang teratur, siswa yang berasal dari keluarga yang broken home, terlalu dipaksakan dan hal lain bisa menimbulkan perilaku yang tidak disiplin, dalam proses belajar mengajar khususnya dan dalam proses pendidikan pada umumnya. Ada 5 orang siswa yang tidak disiplin di sekolah tersebut, khususnya yang ada di kelas IV tentu saja, semua itu membutuhkan upaya pencegahan dan penanggulangannya. Perilaku

indisipliner siswa tersebut apabila dibiarkan akan membawa dampak yang kurang menguntungkan terhadap siswa itu sendiri. Ketidaksiplinan akan mengganggu pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil yang akan dicapai oleh siswa tersebut. Oleh karena itu, agar proses belajar mengajar berjalan lancar salah satu upaya yaitu, dengan meningkatkan disiplin belajar pada siswa. sehingga siswa tidak mengalami kebosanan dalam belajar, khususnya pada mata pelajaran IPS.

Kebosanan yang dialami siswa pada saat mata pelajaran IPS tentunya akan memberikan pengaruh buruk terhadap hasil yang akan dicapai oleh siswa itu sendiri. Mata pelajaran IPS adalah salah satu mata pelajaran membahas berbagai peristiwa masa lampau. Pada dasarnya siswa hanya pada awal pembelajaran menunjukkan keseriusannya dalam mengikuti proses pembelajaran, misalnya terlihat seperti siswa dengan cermat memperhatikan penjelasan dari guru. Sedangkan setelah beberapa lama proses pembelajaran berlangsung, akan nampak berbagai aktivitas lain yang dikerjakan siswa. Akhirnya konsentrasi siswa mulai berkurang atau menurun, bahkan ada yang tidak berkonsentrasi dengan baik. Gejala ini akan berakibat pada kejenuhan siswa dalam menerima pelajaran, dan akan berdampak pada siswa itu sendiri. Bentuk indisipliner diantaranya perilaku membolos, terlambat masuk sekolah, ribut didalam kelas, bercerita di kelas saat guru sedang menjelaskan mata pelajaran, tidak mengenakan atribut sekolah secara lengkap dan menyontek.

Belum lagi jika ditemukan faktor-faktor perilaku siswa yang indisipliner, siswa yang indisipliner biasanya ada 2 faktor penyebabnya, yaitu faktor pribadi bersama dengan faktor lingkungan. Faktor pribadi datang dari diri siswa itu sendiri, sedangkan faktor lingkungan datang dari luar diri siswa. Faktor-faktor dari luar diri siswa yaitu posisi duduk siswa yang jauh dari guru, perlakuan guru terhadap siswa yang tidak tepat, tidak ada kontrol terhadap siswa, sesuatu yang memaksa siswa, dan hal lain yang lebih menjenuhkan bagi siswa pada pembelajaran. Sedangkan faktor lingkungan yakni faktor keluarga, faktor lingkungan sekolah dan faktor masyarakat.

Selain masalah-masalah yang dihadapi siswa, sekolah juga dituntut untuk bisa memaksimalkan tata tertib yang ada disekolah, karena dengan adanya siswa yang indisipliner itu menandakan bahwa penerapan tata tertib disekolah masih kurang, sehingga sekolah harus mengadakan sosialisasi mengenai tata tertib kepada orang tua siswa agar perilaku indisipliner ini bisa teratasi, dan khususnya guru yang ada di sekolah harus bisa mengatasi perilaku tersebut.

Untuk mengatasi masalah tersebut upaya yang harus dilakukan guru dalam pembelajaran yaitu dengan memotivasi siswa agar dapat bergairah dan aktif dalam belajar, selain itu juga guru harus memfasilitasi atau menyediakan fasilitas yang memungkinkan kegiatan belajar siswa, selanjutnya guru harus membimbing siswa menjadi manusia dewasa yang cakap, guru juga dituntut harus memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang media pendidikan dalam bentuk dan jenisnya, guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik, karena kelas adalah tempat berhimpun semua siswa dan guru dalam rangka menerima bahan pelajaran dari guru, guru juga dituntut menjadi seorang evaluator yang baik dan jujur, dengan memberikan penilaian yang menyentuh baik aspek ekstrinsik dan intrinsik.

Dengan adanya siswa yang mengalami indisipliner atau perilaku yang menyimpang itu diharapkan agar guru dapat berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa yang indisipliner bisa teratasi dengan mudah, selain itu harapan untuk sekolah agar dapat menertibkan tata tertib yang ada di sekolah tersebut, baik dari siswa maupun guru, dan yang terakhir untuk peneliti (calon guru) dengan adanya perilaku indisipliner, ini merupakan bahan masukan yang nantinya akan diantisipasi tetika kelak menjadi guru.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Peran Guru Dalam Mengatasi Siswa Yang Indisipliner Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV SDN 4 Telaga Kabupaten Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Adanya siswa yang indiscipliner
- b. Mata pelajaran IPS yang kurang diminati siswa
- c. Penerapan disiplin kepada siswa indiscipliner belum maksimal
- d. Cara mengajar guru yang kurang disenangi siswa

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran guru dalam mengatasi siswa yang indiscipliner pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN 4 Kabupaten Gorontalo

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam mengatasi siswa yang indiscipliner pada mata pelajaran IPS di SDN 4 Telaga Kabupaten Gorontalo

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi berbagai pihak, Adapun manfaat hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru, Memberikan masukan untuk guru tentang pentingnya mengatasi siswa yang indiscipliner khususnya pada mata pelajaran IPS.
2. Bagi Siswa, Sebagai masukan bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir dalam bidang IPS dan menjalankan aturan / tata tertib yang berlaku di sekolah.
3. Bagi Sekolah, Sebagai masukan bagi sekolah untuk mengembangkan semangat belajar para siswa sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa meningkat yang pada akhirnya mencapai hasil secara maksimal
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian selanjutnya.